

ABSTRAK

FUNGSI SURAT KABAR *MEDAN PRIJAJI* PADA TAHUN 1907-1912

Oleh :

EUIS RAMADHONI

Medan Prijaji adalah surat kabar milik pribumi pertama yang terbit di Indonesia oleh Raden Mas Tirto Adhi Soerjo pada periode tahun 1907-1912. *Medan Prijaji* digunakan sebagai alat untuk melawan pemerintah Kolonial Belanda. *Medan Prijaji* sebagai sebuah pers memiliki fungsinya yang pada kala itu pers digunakan sebagai media berdagang, misionaris, dan kontrol sosial. Pada penelitian ini fokus kajian pada media kontrol sosial. Fungsi pers sebagai kontrol sosial pada *Medan Prijaji*. Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengkaji aspek-aspek yang ditulis oleh *Medan Prijaji* dalam fungsinya sebagai kontrol sosial pada tahun 1907-1912. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Data yang digunakan berupa buku, jurnal, majalah, dokumen atau arsip, dan surat kabar. Hasil yang didapatkan adalah aspek-aspek fungsi pers sebagai kontrol sosial surat kabar *Medan Prijaji* pada tahun 1907-1912. Dalam melakukan fungsi kontrol sosial surat kabar *Medan Prijaji* terdapat tiga aspek diantaranya aspek penilaian, kritik, dan saran. Pada aspek penilaian diantaranya rubrik opini berjudul “*Dari Maksoed-Maksoed Baik, Dan Idoeng-Idoeng Lilin*”, Kolom Berjudul “*Nasehat*”, artikel berjudul “*Fikiran Djahat Djangan Sampe Menoelar (Berjangkit)*”, dan rubrik informasi berjudul “*Aneka Warta*”. Aspek kritik diantaranya, Rubrik Informasi Berjudul “*Dari Hal Oeang Geheim Politie*”, cerita bersambung berjudul “*Oleh-Oleh Dari Tempat Pemboeangan*”, artikel berjudul “*hari kapankah pemsar jang wadjib membri pertoeloengan pada kita orang prijaji opiumregie, biar kedeoakaan jang terkandoeng lekas ilang?*”, dan surat pembaca berjudul “*Mengapa Dibedakan*”. Aspek saran diantaranya Opini Berjudul “*Kapelitan Gouverment Itoe Djadi Pandoman Betapa Kanak-Kanak Misti Di Pelandjari Akan Djadi Prijaji Ketjil*”, Artikel Berjudul “*Sekolah Hakim Dan Dokter*”, Cerita Bersambung Berjudul “*Wong Tjilik Ketjepit Sampe Mendelik*”, dan artikel berjudul “*Fikiran Djahat Djangan Sampe Menoelar (Berjangkit)*”.

Kata kunci: Pers, *Medan Prijaji*, Kontrol Sosial, R.M. Tirto Adhi Soerjo

ABSTRACT**FUNCTION OF THE MEDAN PRIJAJI NEWSPAPER IN 1907-1912****By:****EUIS RAMADHONI**

Medan Prijaji was the first native-owned newspaper published in Indonesia by Raden Mas Tirto Adhi Soerjo in the period 1907-1912. Medan Prijaji was used as a tool to fight the Dutch colonial government. Medan Prijaji as a press had its function, at that time the press was used as a medium for trade, missionary and social control. In this research, the focus of the study is on social control media. The function of the press as social control in Medan Prijaji. This research aims to examine aspects written by Medan Prijaji in its function as social control in 1907-1912. The method used in this research is the historical research method. The data collection techniques used are documentation techniques and library study techniques. The data used is in the form of books, journals, magazines, documents or archives, and newspapers. The results obtained are aspects of the function of the press as social control of the Medan Prijaji newspaper in 1907-1912. In carrying out the social control function of the Medan Prijaji newspaper, there are three aspects, including aspects of assessment, criticism and suggestions. The assessment aspect includes an opinion rubric entitled " Dari Maksoed-Maksoed Baik, Dan Idoeng-Idoeng Lilin ", a column entitled "Nasehat", an article entitled "Fikiran Djahat Djangan Sampe Menoelar (Berjangkit)", and an information column entitled "Aneka Warta". Aspects of criticism include the Information Column entitled " Dari Hal Oeang Geheim Politie ", a series of stories entitled " Oleh-Oleh Dari Tempat Pemboeangan ", an article entitled "hari kapankah pembesar jang wadjib membri pertoeloengan pada kita orang prijaji opiumregie, biar kedeoakaan jang terkandoeng lekas ilang? ", and a reader's letter entitled "Mengapa Dibedakan". Aspects of suggestions include an Opinion entitled " Kapelitan Gouverment Itoe Djadi Pandoman Betapa Kanak-Kanak Misti Di Pelandjari Akan Djadi Prijaji Ketjil ", an article entitled " Sekolah Hakim Dan Dokter ", a continuing story entitled " Wong Tjilik Ketjepit Sampe Mendelik ", and an article entitled " Fikiran Djahat Djangan Sampe Menoelar (Berjangkit). "

Keywords: *Press, Medan Prijaji, Social Control, R.M. Tirto Adhi Soerjo*